Jurnal Solutif: Jurnal Pengabdian Masyarakat
Vol. 3 No. 1, Juni 2025, pp. 1-5
E-ISSN: 3026-4529. Doi: https://doi.org/10.61692/solutif.v3i1.221

Pelatihan Penyusunan Modul Pra Matematika (MOPRAMAT) Dalam Mengenalkan Konsep Matematika Anak Usia Dini

Jumadi[1], Dian Kristiana[2], Muhammad Azam[3]

[1,2,3]Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia

Article Info

Article history:

Received 31-12-2024
Accepted 09-01-2025
Published 10-01-2025

Keywords:

Mopramat;
Pre-Mathematics;
Mathematics consepts,
Early childhood

ABSTRACT

Aisyiyah Sukosari Babadan Ponorogo is a school located on the northern edge of the city of Ponorogo which has 2 groups, namely group A aged 4-5 years and group B aged 5-6 years with a total of 3 teachers. With a total of 3 teachers with a Bachelor of Education background. The large number of schools in the Sukosari area means that there are not too many students at this school. Based on the results of interviews with school principals, basic mathematics skills are still low. There are still many students who do not understand the concept of numbers correctly, they are only able to count. The learning carried out by teachers is also not innovative and creative. Early childhood teachers need assistance, workshops for preparing learning modules that are innovative, fun and easy to understand for young children to facilitate a good teaching and learning process. The solutions implemented to solve the problem include: visiting partner schools to map partner problems, compiling modules that are easy to understand according to partner problems, holding training in preparing Mopramat (Pre-Mathematics Module) to introduce early childhood mathematics concepts.

This is an open access article under the CC BY-SA license.

Corresponding Author:

Dian Kristiana
Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Indonesia
Email: dian_kristiana@umpo.ac.id

PENDAHULUAN

Kegiatan pra matematika adalah kegiatan mengembangkan potensi alami terhadap angka dan kuantitas yang dimiliki setiap anak untuk berbagai bidang dalam kehidupan.Tujuan utama pra matematika adalah pemenuhan kemampuan dasar anak sebelum masuk dalam tahap belajar matematika. Aspek pendukung lainnya dalam kegiatan pra matematika ialah aspek motorik halus, kasar, bahasa dan sosial. Yang kesemuanya itu menjadi aspek yang harus dikembangkan pada siswa anak usia dini dimanapun berada termasuk di RA Aisyiyah Sukosari Babadan Ponorogo. Menurut Suyanto (2005:160) pramatematika merupakan kegiatan untuk melatih anak mengontruksikan pemahaman dengan bahasa simbolik yang disebut sebagai abstraksi sederhana kemudian mengajarkan anak memahami konsep bilangan dan operasi bilangan.

RA Aisyiyah Sukosari Babadan Ponorogo merupakan sekolah yang berada di pinggir utara kota Ponorogo yang memiliki 2 rombel yaitu kelompok A usia 4-5 tahun dan kelompok B usia 5-6 tahun dengan jumlah guru sebanyak 3 orang. Dengan jumlah guru

sebanyak 3 orang sudah berlatar belakang Sarjana Pendidikan. Banyaknya sekolah di daerah Sukosari menyebabkan murid di sekolah ini tidak terlalu banyak. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah kemampuan dasar matematika masih rendah. Siswa masih banyak yang belum memahami konsep bilangan dengan benar, mereka hanya mampu menghitung saja. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru juga belum inovatif dan kreatif.

Hasil wawancara dan analisis di lapangan guru menggunakan papan tulis dalam pembelajaran, media yang digunakan juga belum begitu banyak. Berdasarkan hasil observasi sekolah juga masih dalam tahap renovasi sehingga juga mengganggu proses pembelajaran di kelas. Kemampuan guru dalam menggunakan IT sudah bagus, namun ketrampilan dalam mengembangkan sumber belajar masih rendah. Padahal tuntutan kurikulum merdeka di satuan PAUD sudah harus menerapkan modul pembelajaran yang inovatif.

Berdasarkan analisis situasi tersebut tujuan pengabdian masyarakat ini yaitu mengembangkan tingkat keberdayaan kelompok mitra di bidang pengembangan sumber belajar berupa modul pra matematika. Tujuan ini meliputi pelatihan penyusunan Modul Pra Matematika dalam mengenalkan konsep matematika anak usia dini. Penyusunan modul pra matematika ini dispesifikasikan pada classify, sorting, comparing, ordering, position, pattern, shape dan size yang merupakan kegiatan pra matematika anak usia dini.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan yang akan di laksanakan sesuai dengan permasalahan mitra dilaksanakan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Sosialisasi Mopramat. Adapun sosialisai yang dimaksud yaitu memberikan pemahaman terhadap modul yang akan di gunakan sebagai penunjang dan peningkatan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif kepada tenaga pendidik sebagai upaya belajar yang menyenangkan dan asyik bagi anak-anak paud dalam memahami konsep pra matematika.
2. Pelatihan dan Wokshop. Pelatihan dan workshop disini, untuk tenaga kependidikan bagaimana membuat, menggunakan dan memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pembelajaran dengan menggunakan sebuah permainan untuk menjelaskan pelajaran dengan menyenangkan dan berpariasi.
3. Pendampingan yang Berkelanjutan. Pendampingan yang berkelanjutan untuk tenaga pendidik dapat membatu meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi dan pembelajaran yang lebih beragam, inovasi, interaktif guna tercapinya tujuan yang di harapkan. Perlunya latihan mandiri yang continue oleh tenaga kependidikan agar lebih menguasi berbagai teknologi media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan yang lebih baik.
4. Evaluasi dan feedback. Evaluasi akan di lakukan oleh tim dari penggunaan modul mopramat anak usia dini, untuk mengetahui adanya kendalan yan di hadapi selama modul di gunakan, selanjutnya feedback dari pengguna apa masih ada kendala, revisi permintaan mitra sesuai dengan kebutuhan yang di harapkan, sehingga revisi dan penyesuaian akan di lakukan dengan kegiatan selanjutnya.:

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pertama dalam kegiatan pengabdian ini yaitu sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2024 bertempat di Gedung pertemuan Muhammadiyah. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terhadap modul yang akan di gunakan sebagai penunjang dan peningkatan keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran yang interaktif dan inovatif kepada tenaga pendidik sebagai upaya belajar yang menyenangkan dan asyik bagi anak-anak paud dalam memahami konsep pra matematika. Sosialisasi ini dilakukan di gedung pertemuan desa Nggedong Babadan dengan jumlah peserta 15 guru PAUD secabang Babadan. Acara sosialisasi dilaksanakan oleh tim pengabdi beserta pemateri terkait Mopramat yaitu ibu Dian Kristiana, MPd.

Gambar 1. Pelatihan dan workshop Mopramat

Tahap yang kedua yaitu pelatihan dan Wokshop. Pelatihan dan workshop disini, untuk guru PAUD secabang Babadan yang akan dilaksanakan di bulan 13 Juli 2024 tentang bagaimana membuat, menggunakan dan memanfaatkan modul pra matematika. Pelatihan dan workshop ini diikuti 18 guru PAUD secabang Babadan. Modul pra matematika ini berisakan kegiatan pra matematika pada anak usia dini. Mopramat ini sesuai dengan pernyataaan Gunawan (2011:112) komponen pra-matematika pada anak meliputi : 1) klasifikasi, dalam kegiatan mengklasifikasi anak akan belajar tentang penggabungan dan intersection (potongan), 2) pola, menentukan pola dan menstrukturkan serta mengorganisasikan informasi merupakan proses matematika yang penting. Menyusun pola seperti: abab, abcabc, dan aabbaabb dapat dipelajari oleh anak usia dini, dan banyak anak di PAUD dapat melakukan lebih banyak pola yang lebih kompleks, 3) perbandingan, dengan mempelajari perbandingan anak akan memberika pertanyaan seperti mana yang lebih banyak, sama, dan mana yang lebih sedikit) mengajarkan mengenai konsep korespondensi satu-satu. 4) bilangan, 5) pengenal tentang operasi bilangan.

Yang ketiga Pendampingan yang berkelanjutan. Pendampingan yang berkelanjutan untuk tenaga pendidik dapat membatu meningkatkan keterampilan tenaga kependidikan dalam memanfaatkan teknologi dan pembelajaran yang lebih beragam, inovasi, interaktif guna tercapinya tujuan yang di harapkan. Perlunya latihan mandiri yang continue oleh tenaga kependidikan agar lebih menguasi berbagai

teknologi media pembelajaran yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan yang lebih baik.

Gambar 2. Pendampingan penggunaan Mopramat

Tahap terakhir yaitu evaluasi dan feedback. Evaluasi akan di lakukan oleh tim dari penggunaan modul mopramat anak usia dini, untuk mengetahui adanya kendala yang di hadapi selama modul di gunakan. Hasil dari modul ini menunjukkan bahwa konsep dalam pra-matematika untuk anak usia dini yang harus dipahami oleh anak salah satunya adalah tentang pola. Pola (pattern) adalah menyusun rangkaian warna, bagian-bagian, benda-benda, ukuran, suara-suara dan gerakan-gerakan yang dapat diulang (Aisyah, 2008:5.34). Anak juga mampu menyusun, memilih dan mengumpulkan benda yang ada pada modul. Hal ini sesuai dengan pernyataan Shamsudin (2002:106) yang menjelaskan secara rinci bahwa klasifikasi adalah kegiatan menyusun, memilih, mengumpulkan atau memisahkan suatu himpunan benda ke dalam beberapa himpunan yang lebih kecil berdasarkan atribut benda (ukuran, warna, bentuk) sehingga menjadi beberapa himpunanHasil dari modul ini dapat digunakan dan mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya feedback dari pengguna apa masih ada kendala, revisi permintaan mitra sesuai dengan kebutuhan yang di harapkan, sehingga revisi dan penyesuaian akan di lakukan dengan kegiatan selanjutnya. Feedback dari guru menunjukkan bahwa modul ini bisa digunakan dan dapat diterapkan dengan mudah oleh siswa. Meskipun guru tidak mendampingi secara konsisten siswa bisa menggunakan modul ini dengan mudah dan baik.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahapan yaitu sosialisasi, pelatihan dan workshop, pendampingan serta evaluasi dan feedback. Dari kegiatan ini menghasilkan produk berupa media mopramat (modul pra matematika) anak usia dini. Dari modul ini konsep matematika anak usia dini terstimulasi dengan baik. Guru sangat antusias dalam proses workshop maupun pendampingan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S. (2008). Perkembangan Dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Bengkulu

Gunawan, R. (2011). Pendidikan Filosofi, Konsep dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta

Suyanto, S. (2005). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Hardiyanti. S., H. (2022). Kegiatan pra matematika anak usia dini.

Shamsudin, B. (2002). Kamus Matematika Bergambar Untuk Sekolah Dasar. Jakarta: Grasindo

Undang-Undang RI No. 20 Th. 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, di akses tanggal 24 Oktober 2023.